

**EXPERIMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL- KALĀM* KELAS X SMK SMART AL
MUHSIN KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA**



Oleh:

Lutfi Abdul Basit
1620411017

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Islam
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I**
NIM : 1620411017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I
NIM: 1620411017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I**

NIM : 1620411017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I

NIM: 1620411017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-223/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : EXPERIMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL
RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH
AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN
KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA

Nama : Lutfi Abdul Basit

NIM : 1620411017

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 21 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EXPERIMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA

Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 1620411017
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

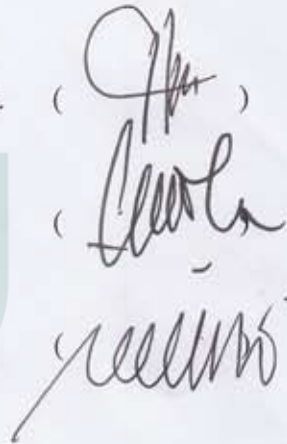
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 90 (A-)
IPK : 3,63
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EXPERIMENTASI METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN
KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA**

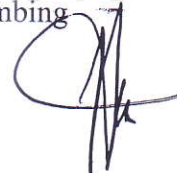
yang ditulis oleh :

Nama : Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I
NIM : 1620411017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PBA

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2019
Pembimbing



Dr. H. Zainal Arifin, A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

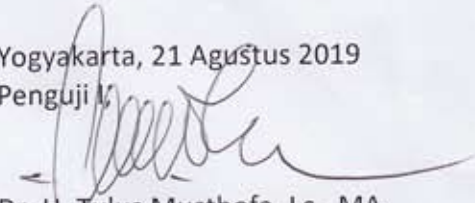
CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 1620411017
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA
Judul Tesis : EXPERIMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu Ujian : Pukul 09.00-10.00 WIB

1. Apakah problem diademi yang mendorong
lensa penelitian
apakah sesuai dengan tawaran saudara
di TPR?
2. Dalam paparan terkait program guru
tidak nampak dan pada protom guru
sementara yang anda tawarkan solusi untuk
guru.
3. Apakah TPR suatu metode? Benar diingkan
dengan metode yg lain spt aitari qaf
dibandingkan.
4. Transliterasi supaya di terapkan

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Penguji


Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 1620411017
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA
Judul Tesis : EXPERIMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu Ujian : Pukul 09.00-10.00 WIB

- ① penulisan secara lehnus-huruf. dan perbaiki tema, lurus.
- ② Istiqomah penulisan (TPR) - Total Respon Fisik.
- ③ Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Kalamnya: judul
- ④ sesuai dengan SMK TPR. Maharah Pemula.
- ⑤ abstraknya mana? ditasih abstrak.
6. Soal ulangan: Bentuknya huruf.
- ⑦ Rpp kenapa ada "Thoriqoh Mubasyarohnya"
- ⑧ judul, motto
- ⑨ TPR ke mufrodad & Mubayiroh: maharah kalam.

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

CATATAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 1620411017
Program : Magister (S2) Program Reguler
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA
Judul Tesis : EXPERIMENTASI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM KELAS X SMK SMART AL MUHSIN
KRAPYAK WETAN YOGYAKARTA
Hari, Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu Ujian : Pukul 09.00-10.00 WIB

- Tata Tulis

- Kesalahan cetak harus diperbaiki:

- Transliterasi harus ditrapkan, misal kata maharah al-kalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Agustus 2019
Pembimbing merangkap Ketua,

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

MOTTO

***“Pelajarilah bahasa Arab, karena
sesungguhnya bahasa Arab itu termasuk bagian
dari agama kalian”***

Sayyidina Umar bin Khattab RA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Islam

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Lutfi Abdul Basit 1620411017 Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya problem dalam pembelajaran maharah kalam di SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta. Menurut hasil wawancara terhadap guru bahwa proses pembelajaran maharah kalam belum berjalan sesuai haraph, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal seperti siswa kurang antusias dalam belajar, siswa masih kesulitan berbicara bahasa Arab dan sebagainya. Hal ini senada dengan pernyataan siswa bahwa proses pembelajaran bahasa Arab belum memberikan perubahan yang signifikan. Mereka masih merasa kesulitan berbicara bahas Arab. mereka merasa bosan dengan pembelajaran maharah kalam. Dari beberapa pernyataan tersebut perlu kiranya sebuah gebrakan baru dalam pendekatan maharah kalam. Peneliti berusaha berdiskusi dengan pihak sekolah dan ingin menerapkan pendekatan Total Phisical Respon dalam pembelajaran maharah kalam. Penelitian ini merupakan penelitian berbntuk Reseachr and Development. Dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan analisis eksperimentasi. Berdasarkan hasil analisi data diperoleh kesimpulan tentang: 1) hal-hal yang berkaitan dengan analisis kebutuhan pembelajaran maharah kalam, 2) prototype pendekatan TPR dalam pembelajaran maharah kalam, 3) analisis intrumen dan hasil nilai dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah proses ekperimentasi.

Kata Kunci: *Pendekatan TPR, Maharah Kalam, Pendekatan Experimentasi*

الملخص

لطفي عبد البسيط 1620411017 أن الخلفية لهذا البحث هي المشكلة في تعليم مهارة الكلام في المدرسة الثانوية المهنية SMK Smart Al Muhsin بيوغياكرتا. وفقاً لنتيجة المقابلة التي أجراها مع المدرس بأن عملية تعليم مهارة الكلام لم تتم إتماماً جيداً. وفقاً للتوقعات، فإن هذا يتضح من عدة الأشياء مثل: أن الطلاب أقل حماسة في التعليم، ولا يزال الطلاب يواجهون مشكلة في التحدث باللغة العربية وما إلى ذلك. وهذا يتماشى مع تصريحات الطلاب بأن عملية تعليم اللغة العربية لم تقدم بعد تغييرات مهمة. ما زالوا يجدون صعوبة في التحدث باللغة العربية. يشعرون بالملل من تعليم مهارة الكلام. من بعض هذه العبارات، من الضروري إحراز تقدم جديد في طريق تعليم مهارة الكلام.

يحاول الباحث أن يناقش مع المدرسة ويريد تطبيق منهج الاستجابة الجسدية الكاملة (*Total Phisycal Respon*) في تعليم مهارة الكلام. هذا البحث هو بحث يسمى البحث الكمي بمدخل التجريبي (*Ekperimentasi*). تستخدم طريقة جمع البيانات المقابلة والملاحظة والوثيقة وأخذ الاختبار. الطريقة التحليلية تستخدم التحليل التجريبي. بناءً على نتائج تحليل البيانات، تم الحصول على استنتاجات التالية، هي: (1) المسائل المتعلقة بتحليل الاحتياجات التعليمية لتعليم مهارة الكلام، (2) النموذج الأول لمنهج الاستجابة الجسدية الكاملة في تعليم مهارة الكلام، (3) تحليل الأداة ونتائج القيم يمكن استنتاجها أنه لا توجد تغييرات كبيرة بين قبل عملية التجريب وبعده.

الكلمات الرئيسية: منهج الاستجابة الجسدية الكاملة ، مهارة الكلام، مدخل التجريبي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدین	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-awliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
-------------------------	---------	-------------------------------

fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā <i>yas' ā</i>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Bermasalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	31
B. Metode TPR	40
C. Pembelajaran Kosakata (<i>Al-Mufrodat</i>)	51
D. Dasar-dasar Penelitian Kosakata	54

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Historis	64
B. Gambaran Perangkat Pembelajaran SMK Smart AI Muhsin	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Metode TPR	78
B. Analisis Propotipe Metode Penelitian	87
C. Hasil Experimentasi Pembelajaran Keterampilan	97

BAB V : KESIMPULAN

A. Analisis Kebutuhan metode TPR	105
B. Propotipe Metode TPR	106
C. Hasil Uji Coba Pembelajaran Keterampilan Berbicara	106

DAFTAR PUSTAKA	111
----------------------	-----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	114
---------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam hal ini yang saya bicarakan adalah peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya.

Bahasa itu sebenarnya mudah, jika sudah terbiasa digunakan. Ini karena sifat dasar bahasa itu adalah kebiasaan yang terulang-ulang. Bahasa itu menjadi sulit ketika dihadapkan dengan aturan struktural kalimat. Padahal jika hanya sekedar sesuatu yang diucapkan untuk mengungkapkan maksud hati, itu sangatlah mudah untuk dimengerti. Contohnya, ketika saya menyebutkan kepada lawan bicara “*Your Name?*”, yang saya ucapkan dengan intonasi seolah-olah saya bertanya, lawan bicara saya secara otomatis akan paham bahwa maksud saya adalah bertanya nama, tanpa saya harus menyebutkan “*What is your name?*”. Begitu pula dalam bahasa Arab, dan bahasa-bahasa lainnya. Artinya ketika bahasa ketika masih pada tataran verbal akan sangat simple dan sederhana tanpa harus diucapkan dengan kaidah struktural yang benar, ketika diucapkan sederhana dan

makna sudah mampu ditangkap lawan bicara itu. Dalam pembelajaran bahasa Arab sudah bisa dipastikan akan muncul problem-problem. Problem itu bisa muncul dari guru sendiri, siswa, ataupun kebijakan yang ada baik kebijakan internal sekolah ataupun kebijakan eksternal sekolah. Problem yang muncul dari guru biasanya terkait tentang kompetensi guru, problem yang berasal dari siswa terkait minat dan semangat, sedangkan problem dari kebijakan terkait tujuan dan komponen pembelajaran sudah selesai atau finish.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dewasa ini, media menjadi hal yang menarik untuk ditonjolkan. Kenapa? Karena siswa lebih interest dengan media daripada sebuah pembelajaran tanpa media. Disamping itu media menjadi sangat penting dalam sebuah pembelajaran bahasa Arab. Sebut saja beberapa tahun yang lalu bahkan sampai saat ini, media edutainment masih digunakan oleh guru-guru disekolah untuk mengajarkan bahasa Arab. Namun sesungguhnya, media juga tidak akan efektif digunakan tanpa metode dan strategi yang inovatif. Di era Milenial saat ini, metode dan strategi sudah berkembang pesat, sebut saja metode dan strategi-strategi pembelajaran bahasa Arab berbentuk permainan. Dalam studi interdisipliner bahasa, bahasa Arab sudah dipelajari dengan menggunakan beberapa teori dan metode ilmu-ilmu lain. Sebagai contoh pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Quantum Teaching*, pembelajaran bahasa Arab *Brain Based Learning*, pembelajaran bahasa Arab menggunakan teori *Multiple Intelegence*, pembelajaran bahasa Arab perspektif *Neuro Linguistik Programmer*,

dsb. Semua itu di kolaborasi dengan ilmu-ilmu lain yang dikemas dengan studi interdisipliner bahasa.

Di SMK Smart Al-Muhsin terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab masuk dalam kurikulum formal dan diajarkan dikelas. Hal ini didasarkan pada sistem *Boarding School* yang diterapkan disekolah tersebut, sehingga bahasa Arab menjadi mata pelajaran penting dan masuk pada kurikulum formal.¹ Dalam prakteknya, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan mengajarkan *mufradāt* terlebih dahulu. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru mengajarkan kepada siswa tentang *mufradāt-mufradāt* yang ada dikelas, seperti meja, kursi, bangku, papan tulis dsb. Awalnya guru bertanya dengan kalimat sederhana “*mā hādżā*” kemudian siswa diajari dengan menjawabnya menggunakan bahasa Arab “*hādżā kursiyyun, maktabun, waghairu dzālika*”, seperti itu diulang ulang terus sampai hafal. Setelah itu, guru menunjuk benda-benda yang ada dikelas seperti kursi, papan tulis, meja dan sebagainya kemudian siswa menjawab serempak menggunakan bahasa Arab. Begitu pula dipraktekkan kepada setiap siswa.²

Hal ini menarik karena di praktekkan kepada siswa tingkatan SMK, dimana siswa SMK merupakan sekolah kejuruan bukan sekolah Agama ataupun bahasa.

Disamping itu, SMK Smart Al-Muhsin merupakan sekolah menengah kejuruan

¹ .Wawancara dengan Waka Kurikulm SMK Smart Al-Muhsin Bapak Kukuh Subagiyo, S.S.Tanggal 23 April, Pukul 09.30, di Ruang Guru.

² Dokumentasi Administrasi Pembelajaran mata Pelajaran Bahasa Arab kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapak Wetan Yogyakarta.

yang berada dilingkungan pondok pesantren atau di bawah instansi pesantren. Tentunya pesantren secara tidak langsung memandang bahwa bahasa Arab sangat perlu ditingkatkan sebagai alat untuk memahami mata pelajaran keagamaan yang lain. Di pondok pesantren berbasis tradisional seperti Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin ini perlu meningkatkan kemahiran berbicara atau *mahārah al-kalām*. Untuk melatih siswa berbicara tentunya hal yang pertama dilakukan adalah mengajarkan kosakata kepada siswa agar siswa memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh siswa maka semakin udah siswa untuk berlatih berbicara. Disamping itu dalam kemahiran berbicara, Pola-pola kaidah sederhana dalam tingkatan fungsional harus diajarkan, artinya kaidah bahasa Arab digunakan untuk mempermudah siswa untuk berbicara, bukan malah kaidah mempersulit siswa untuk berbicara. Dalam kaidah bahasa Arab seperti pola sederhana tentang penggunaan *kalimah istifhāmiyah*, ungkapan-ungkapan percakapan yang dipakai sehari-hari, dan hiwar atau percakapan harus diajarkan kepada siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat problem yaitu siswa belum mampu untuk berinisiatif untuk sekedar mencoba berbicara atau bertanya kepada guru menggunakan bahasa Arab, hal ini dikarenakan keterbatasan perbendaharaan *mufradāt* siswa. Mereka juga belum mampu mengekspresikan pandangan mereka sendiri untuk bertanya menggunakan kalimat mereka sendiri. Maka dari itu perlu terobosan baru untuk pengembangan metode pembelajaran *mahārah al-kalām* yang sudah ada untuk meningkatkan maharan kalam. Maka dari itu, peneliti ingin

melakukan sebuah pengembangan strategi TPR untuk kemudian di eksperimenkan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* siswa SMK Smart Al-Muhsin.

Metode *Total Physical Response* dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher yang telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing. Ia berpendapat bahwa pengucapan langsung pada peserta didik mengandung suatu perintah, dan selanjutnya peserta didik akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan.

Metode ini mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stres pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pelajaran tersebut. Pendidik memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode ini. Peserta didik dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan pendidik baik secara individu maupun kelompok sehingga dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab lebih efektif.

Terkait dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* , ada dua tahapan yang harus dilalui yaitu 1) tahapan pra-komunikatif, dan 2) komunikatif. Dalam pra-

komunikatif guru dituntut untuk mengajarkan banyak kosakata dan materi hiwar sebelum mempraktekkannya. Setelah itu masuk ke tahap komunikatif yaitu praktek berbicara menggunakan kosakata dan hiwar. Dalam pembelajaran dialog secara otomatis siswa dilatih memahami isi dialog melalui pemahaman terhadap kosakata yang sulit. Dalam pemahaman kosakata tersebut agar pembelajaran lebih mudah dan menarik guru menggunakan metode TPR. Untuk itu perlu dipraktekkan didalam pembelajaran berkolaborasi dengan peneliti.

Terkait dengan kelebihan yang dimiliki metode *Total Physical Response* peneliti tertarik untuk mengeksperimentasikan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* kelas X SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta sebagai solusi metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimakah analisis kebutuhan metode TPR dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana Prototipe metode TPR dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?
3. Bagaimanakah efektifitas metode TPR terhadap nilai belajar *mahārah al-kalām* di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan metode *Total Physical Response* (TPR) digunakan di SMK Smart Al Muhsin Krapyak Yogyakarta sebagai pembelajaran *mahārah al-kalām* .
2. Untuk mengetahui *Prototipe* metode TPR dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui bagaimakah efektifitas metode TPR terhadap nilai belajar *mahārah al-kalām* di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Guru

Memberikan rumusan desain tentang pengembangan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran *mufrodāt* bahasa Arab untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* kelas X SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta beserta bentuk desainnya, kemudian untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapinya sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

2. Untuk siswa

Melatih diri untuk memperhatikan guru dan siswa mencintai bahasa Arab melalui pengembangan metode *Total Physical Response* (TPR).

3. Untuk sekolah

Sebagai bahan pengetahuan untuk mengetahui problem yang dihadapi dosen dan mahasiswanya dikampus dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR), serta memberikan

solusi didalamnya baik berbentuk pelatihan untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* kelas X SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian, kajian pustaka merupakan bahan-bahan yang dijadikan referensi untuk menyusun teori maupun memberikan gambaran terdahulu tentang penelitian-penelitian tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun kajian pustaka sebagai berikut:

1. *TPR (Totally Physical Response) Sebagai Metode Yang Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Bagi Anak-anak*, Nuriyatul Hidayah, Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017, ISSN 2598-0637. Jurnal ini berisi tentang bagaimana mengajarkan bahasa Arab kepada anak-anak menggunakan Metode Total Physical Respon (TPR).³
2. *Totally Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Mahārah al-kalām Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Rodifatul Chasanah, Dosen PBA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurnal; Madrasah, Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2014.⁴ Metode ini dirancang untuk mempercepat pemahaman mendengarkan bahasa asing dengan memiliki subyek memberikan respon fisik ketika mereka mendengar ucapan asing. Hal ini menunjukkan

³ Nuriyyatul Hidayah, *TPR (Totally Physical Response) Sebagai Metode Yang Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradāt Bahasa Arab Bagi Anak-anak*, Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017, ISSN 2598-0637, hlm. 53-63

⁴ *Totally Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Mahārah al-kalām Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Rodifatul Chasanah, Dosen PPBA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurnal; Madrasah, Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2014

bahwa pelatihan mungkin mendengarkan harus dilanjutkan untuk waktu yang lama tanpa upaya untuk berbicara sebelum siswa diminta untuk membuat ujaran dalam bahasa asing.

3. *Penerapan Metode Totally Physical Response Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Muhadatsah fi Lughatil Arabiyah (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Bahasa Arab I Tahun Akademik 2015/2016) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas A*, Nur Salim dan Junanah, Jurnal eL-Tarbawi, Volume IX, No.1, 2016, DOI: <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9iss1.art5>.⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dua variabel penelitian. Variabel bebasnya adalah penerapan Metode total respon fisik dan variabel terikat adalah peningkatan kemampuan percakapan siswa Kelas A Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun akademik 2015/2016. Metode pengumpulan data adalah observasi partisipan, dokumentasi dan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi. Uji validitas dilakukan dengan memperpanjang periode observasi, peer debriefing dan pengecekan anggota. Pengaruh penerapan metode total respon fisik dalam meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Arab siswa telah baik. Hal ini dapat dilihat pada

⁵ Nur Salim dan Junanah, *Penerapan Metode Totally Physical Response Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Muhadatsah fi Lughatil Arabiyah (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Bahasa Arab I Tahun Akademik 2015/2016) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas A*, Jurnal eL-Tarbawi, Volume IX, No.1, 2016, DOI: <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9iss1.art5>, hlm.31-42

peningkatan kemampuan para siswa dari studi kelas yang memiliki percakapan bahasa Arab.

4. *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Totally Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI*, Muhammad Jafar Shodiq, Al-Bidāyah, Vol 4 No. 1, Juni 2012, h. 21-35.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan TPR (*Total Physical Response*) di kelas IV A MI Sultan Agung, dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode TPR. Skor hasil tes pada tahap pertama akhir belajar bahasa Arab rata-rata 2.9, kurang begitu baik, dan tahap kedua telah mencapai nilai rata-rata 66,57 atau dengan kriteria, baik.

F. Landasan Teori

1. Pemahaman tentang Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode TPR adalah metode pembelajaran Bahasa Arab dengan cara mendengarkan kalimat perintah, ucapan, dan berusaha untuk mengajarkan aktivitas fisik metode *Total Physical Response* (TPR) didefinisikan, “*a language teaching method build around the coordination of speech and action, it attempts to teach language through physical (motor) activity*”. Jadi Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan suatu Metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), gerak

⁶ Muhammad Jafar Shodiq, *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Totally Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI*, Al-Bidāyah, Vol 4 No. 1, Juni 2012, hlm. 21-35.

(*action*), dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*).⁷ Menurut Wijaya Kusumah dalam Asmani metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁸

Total Physical Response adalah salah satu Metode yang dikembangkan oleh James J. Ashers,⁹ seorang profesor psikologi di Universitas di Santa Jose, California. Dr. Ashers memulai percobaannya dari perkembangan psikologi, teori pembelajaran dan prosedur pembelajaran bahasa. Dalam TPR ini dipercaya bahwa pembelajar itu harus memahami bahasa sasaran atau target sebelum berbicara. Pembelajar bahasa dapat belajar melalui tindakan observasi diri sendiri. Dengan melakukan observasi dan penampilan, mereka akan memahami bahasa yang dipelajari. Mereka juga akan memahami bahasa dari melihat tindakan dan mendengarnya.

TPR adalah salah satu metode dan metode pengajaran bahasa Arab yang dikembangkan oleh Dr. James J Asher. Ini telah diterapkan selama hampir tiga puluh tahun. Metode ini mencoba untuk memusatkan perhatian untuk mendorong peserta didik untuk mendengarkan dan menanggapi perintah

⁷ Penny, Mukti. 2008. Metode TPR, Dalam. Pembelajaran. Bahasa. Inggris, diakses dari <http://www.sekolahoke.com/2013/02/Apa.Yang.Dimaksud.Total.Physical.Response.html>, tanggal 3 Agustus 2018, hlm. 1

⁸ Asmani, Jamal Ma'mur, 2013, 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Jogjakarta: Diva Press, hlm. 30

⁹ Seorang profesor emeritus psikologi di San José State University. James Asher mengembangkan Metode respons fisik total sebagai hasil pengamatannya terhadap perkembangan bahasa anak-anak muda.

bahasa target yang diucapkan dari guru mereka. Dengan kata lain, TPR adalah metode pengajaran bahasa yang dibangun di sekitar koordinasi ucapan dan tindakan; ini mencoba untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*). Respons Fisik Total Asher adalah "Metode alami" karena Asher melihat pembelajaran bahasa pertama dan kedua sebagai proses paralel.

Ia berpendapat bahwa pengucapan langsung pada anak atau siswa mengandung suatu perintah, dan selanjutnya anak atau siswa akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut. Di TPR ini guru akan mempraktikkan apa yang akan diajarkannya. Sebagai contoh: ketika mengajarkan kata "*Anfun*" maka ia akan menyentuhnya. Metode ini dapat digunakan dalam pengajaran anak-anak dan orang dewasa. Yang menjadi dasar dalam metode ini yaitu kebahagiaan membuat pembelajar tertarik dalam bahasa.

Metode ini juga disebut '*the comprehension approach*' yang mendekati pada pentingnya '*listening comprehension*'. Pada tahap awal pembelajaran bahasa asing terfokus pada pemahaman mendengarkan. Hal ini

berdasarkan pada hasil observasi bagaimana anak-anak belajar bahasa ibu. Seorang bayi mendengarkan suara disekelilingnya selama berbulan-bulan sebelum ia dapat menyebut satu kata. Tidak ada seorangpun yang menyuruh bayi untuk berbicara. Seorang anak berbicara ketika ia sudah siap melakukannya.

Pada *Natural Approach* (yang dikembangkan oleh Krashen & Terrel), siswa mendengarkan guru yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab mulai awal proses pembelajaran. Guru dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan menggunakan gambar dan beberapa kata dalam bahasa ibu. *Natural Approach* hampir sama dengan *Direct Method*. Pada *Total Physical Response* (TPR), siswa mendengarkan dan merespon instruksi lisan guru. Bentuk instruksi yang diberikan seperti *'Turn around'*, *'Sit down'*, *'Walk'*, *'Stop'*, *'Jump'*, dsb.

2. Tujuan dalam pembelajaran metode *Total Physical Respon* (TPR)

Tujuannya adalah mengajarkan kemahiran berbicara pada tahap awal, menggunakan pemahaman sebagai jalan atau cara untuk berbicara, menggunakan *drill* (latihan) berdasarkan tindakan dalam bentuk perintah.

3. Prinsip metode *Total Physical Respon* (TPR)

Total respons fisik adalah contoh metode pemahaman terhadap pengajaran bahasa. Metode dalam metode pemahaman menekankan pentingnya mendengarkan perkembangan bahasa, dan tidak memerlukan

keluaran lisan pada tahap awal pembelajaran.¹⁰ Dalam respon fisik total, siswa tidak dipaksa untuk berbicara. Sebaliknya, guru menunggu hingga siswa mendapatkan cukup bahasa melalui mendengarkan bahwa mereka mulai berbicara secara spontan.¹¹ Pada tahap awal instruksi, siswa dapat menanggapi instruktur dalam bahasa ibu mereka.¹²

Sementara sebagian besar waktu kelas dalam *Total Physical Response* dihabiskan untuk mendengarkan pemahaman, tujuan akhir dari Metode ini adalah untuk mengembangkan kefasihan lisan. Asher melihat mengembangkan keterampilan mendengarkan pemahaman sebagai cara yang paling efisien untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan.

Pelajaran dalam TPR diatur seputar tata bahasa, dan khususnya di sekitar kata kerja. Instruktur mengeluarkan perintah berdasarkan kata kerja dan *mufradāt* yang harus dipelajari dalam pelajaran itu.¹³ Namun, fokus utama dalam pelajaran adalah pada makna, yang membedakan TPR dari Metode berbasis tata bahasa lainnya seperti tata bahasa terjemahan. Struktur kalimat tidak secara eksplisit diajarkan, tetapi dipelajari dengan induksi. Siswa diharapkan untuk secara tidak sadar memperoleh struktur tata bahasa dari

¹⁰Larsen-Freeman, Diane, *Techniques and Principles in Language Teaching* (2nd ed.), Oxford University Press, ISBN 978-019435574-2, 2000, pp. 107-108

¹¹Byram, Michael, ed, "*Total Physical Response*", *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*, London: Routledge, 2000, pp. 631-633

¹²Rosenthal, Judith W, *Handbook of Undergraduate Second Language Education*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2000, pp.78-79

¹³Richards, Jack C.; Rodgers, Theodore S, *Approaches and Methods in Language Teaching* (2nd ed.). Cambridge, New York: Cambridge University Press. 2001, ISBN 978-0-521-00843-3, pp. 73-76

bahasa melalui paparan input bahasa lisan, di samping decoding pesan dalam input untuk menemukan maknanya. Metode mendengarkan ini disebut dengan code breaking.¹⁴ Total respons fisik adalah teknik mengajar dan filsafat pengajaran bahasa. Guru tidak perlu membatasi diri dengan teknik TPR untuk mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip total Metode respons fisik. Karena para siswa hanya diharapkan untuk mendengarkan dan tidak berbicara, guru memiliki tanggung jawab tunggal untuk memutuskan masukan apa yang didengar siswa.

4. Prosedur dalam penerapan pembelajaran TPR (*Total Physical Response*)

Mayoritas waktu kelas dalam pelajaran TPR dihabiskan melakukan latihan di mana instruktur memberikan perintah menggunakan mood imperatif. Siswa menanggapi perintah ini dengan tindakan fisik. Awalnya, siswa belajar arti dari perintah yang mereka dengar dengan pengamatan langsung. Setelah mereka mempelajari arti kata-kata dalam perintah-perintah ini, guru mengeluarkan perintah yang menggunakan kombinasi baru dari kata-kata yang telah dipelajari siswa.

Instruktur membatasi jumlah item mufradāt baru yang diberikan kepada siswa pada satu waktu. Ini untuk membantu siswa membedakan kata-kata baru dari yang sebelumnya dipelajari, dan untuk memfasilitasi integrasi dengan pengetahuan bahasa mereka yang ada. Asher menyarankan agar siswa

¹⁴Cook, Vivian (2008), *Second Language Learning and Language Teaching*. London: Hodder Education. ISBN 978-0-340-95876-6, pp. 131-132

dapat belajar antara 12 dan 36 kata untuk setiap jam pengajaran, tergantung pada tingkat bahasa dan ukuran kelas mereka.

Sementara latihan menggunakan imperatif adalah andalan dari total kelas respons fisik, guru dapat menggunakan kegiatan lain juga. Beberapa kegiatan lain yang khas adalah permainan peran dan slide presentasi. Namun, pemula tidak dibuat untuk mempelajari dialog percakapan hingga 120 jam ke dalam kursus mereka. Ada sedikit koreksi kesalahan dalam TPR. (*Total Physical Response*) Asher menyarankan para guru untuk memperlakukan kesalahan pembelajar dengan cara yang sama seperti orang tua memperlakukan anak-anak mereka. Kesalahan yang dibuat oleh siswa tingkat pemula biasanya diabaikan, tetapi karena siswa menjadi guru yang lebih mahir dapat mengoreksi lebih banyak kesalahan mereka. Ini mirip dengan orang tua membesarkan anak-anak mereka ketika anak-anak menjadi tua, orangtua cenderung untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa mereka lebih sering.¹⁵

Menurut Asher, rencana pelajaran TPR harus berisi perintah rinci yang guru akan gunakan. Dia mengatakan, “Adalah bijaksana untuk menulis ucapan yang tepat yang akan Anda gunakan dan terutama perintah baru karena tindakannya sangat cepat, biasanya tidak ada waktu bagi Anda untuk menciptakan secara spontan.”¹⁶

¹⁵Asher, James J, "What is TPR ?" in *TPR-World*, Retrieved on 2012-05-29, pp. 56

¹⁶Asher, James, *Learning Another Language Through Actions (5th ed.)*, Los Gatos, CA: Sky Oaks Productions, pp.76

5. Proses pembelajaran bahasa perspektif *Total Physically Respon* (TPR)

Dalam proses naturalistik pembelajaran bahasa pertama. ada tiga proses sentral, yaitu:

- a) sebelum anak-anak mengembangkan kemampuan untuk berbicara, mereka mengembangkan kompetensi mendengar.
- b) kemampuan anak-anak dalam mendengarkan pemahaman diperoleh karena anak-anak perlu merespon secara fisik bahasa lisan dalam bentuk perintah orangtua dan
- c) ketika fondasi dalam pemahaman mendengarkan telah terbentuk, ujaran berevolusi secara alami dan tanpa susah payah.

Asher percaya bahwa sangat penting untuk mendasarkan pembelajaran bahasa asing pada bagaimana anak-anak belajar bahasa asli mereka. Dengan kata lain, TPR dirancang berdasarkan cara anak-anak belajar bahasa ibu mereka. Dalam hal ini, TPR menganggap bahwa seseorang belajar paling baik ketika dia aktif terlibat dan memahami apa yang dia dengar.¹⁷

6. Aktifitas Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Proses Belajar

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR) ini banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa antara lain:

¹⁷ Asher, J.J, *The Total Physical Response Approach to Second Language Learning*, The Modern Language Journal, 53, 1969, P. 3-17.

- a. Latihan dengan menggunakan perintah (*imperative drill*), merupakan aktivitas utama yang dapat dilakukan guru di dalam kelas. Latihan berguna untuk memperoleh gerakan fisik dan aktivitas dari siswa.
 - b. Dialog atau percakapan (*conversational dialogue*).
 - c. Bermain peran (*Role Play*) dapat dipusatkan pada aktivitas sehari-hari seperti, di sekolah, restoran, pasar, dll.
 - d. Presentasi dengan OHP atau LCD.
 - e. Aktivitas membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) untuk menambah perbendaharaan kata dan juga melatih pada susunan kalimat berdasarkan tenses dan sebagainya¹⁸.
7. Keunggulan Metode *Total Physical Response* (TPR), yaitu:
- a. Siswa apakah anak-anak atau orang dewasa, mampu mengambil dan belajar bahasa yang lebih baik dan lebih cepat jika mereka mengaitkan tindakan fisik pada kata tertentu. Hal ini juga sangat berguna untuk anak-anak karena anak-anak ingin memberikan respon dengan menggunakan respon fisik yang pertama lebih baik daripada menggunakan respon verbal.
 - b. Menyenangkan dan mudah. Siswa akan menikmati bangkit dari kursi mereka dan bergerak di sekitar.

¹⁸ Jack C. Richards & Theodore S, Rodgers. *Approach and Methods in Language Teaching*. (New York: Cambridge University Press,1986) p, 87

- c. Aktivitas metode *Total Physical Response* (TPR) yang sederhana tidak memerlukan banyak persiapan pada pihak guru. Namun, beberapa aplikasi yang lebih kompleks lainnya mungkin saja.
- d. Baik untuk peserta didik kinestetik yang baru aktif di kelas.
- e. Metode ini adalah alat yang baik untuk membangun kosa kata.
- f. Baik untuk merangsang anak-anak untuk belajar bahasa asing.
- g. Mudah diingat. Tindakan atau kegiatan membantu memperkuat hubungan di otak.¹⁹
- h. Tidak memerlukan banyak persiapan pada pihak guru meskipun guru harus bersedia untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif.
- i. Ukuran kelas tidak menjadi masalah.
- j. Membantu para siswa segera memahami bahasa target.
- k. Metode *Total Physical Response* (TPR) bersifat inklusif dan bekerja dengan baik sekelas dengan tindakan kemampuan campuran.
- l. Membantu peserta didik mencapai kefasihan lebih cepat dengan membenamkan peserta didik dalam kegiatan yang melibatkan mereka dalam penggunaan bahasa situasional.
- m. Metode ini menguntungkan siswa berbahasa Arab yang memiliki penguatan akademik yang kecil di rumah.
- n. Metode ini menguntungkan perjuangan siswa.

¹⁹ Ummah, S.S, *The Implementation of TPR (Total Physical Response) Method in Teaching English for Early Childhood*, *Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol.58, 2017, h. 3.

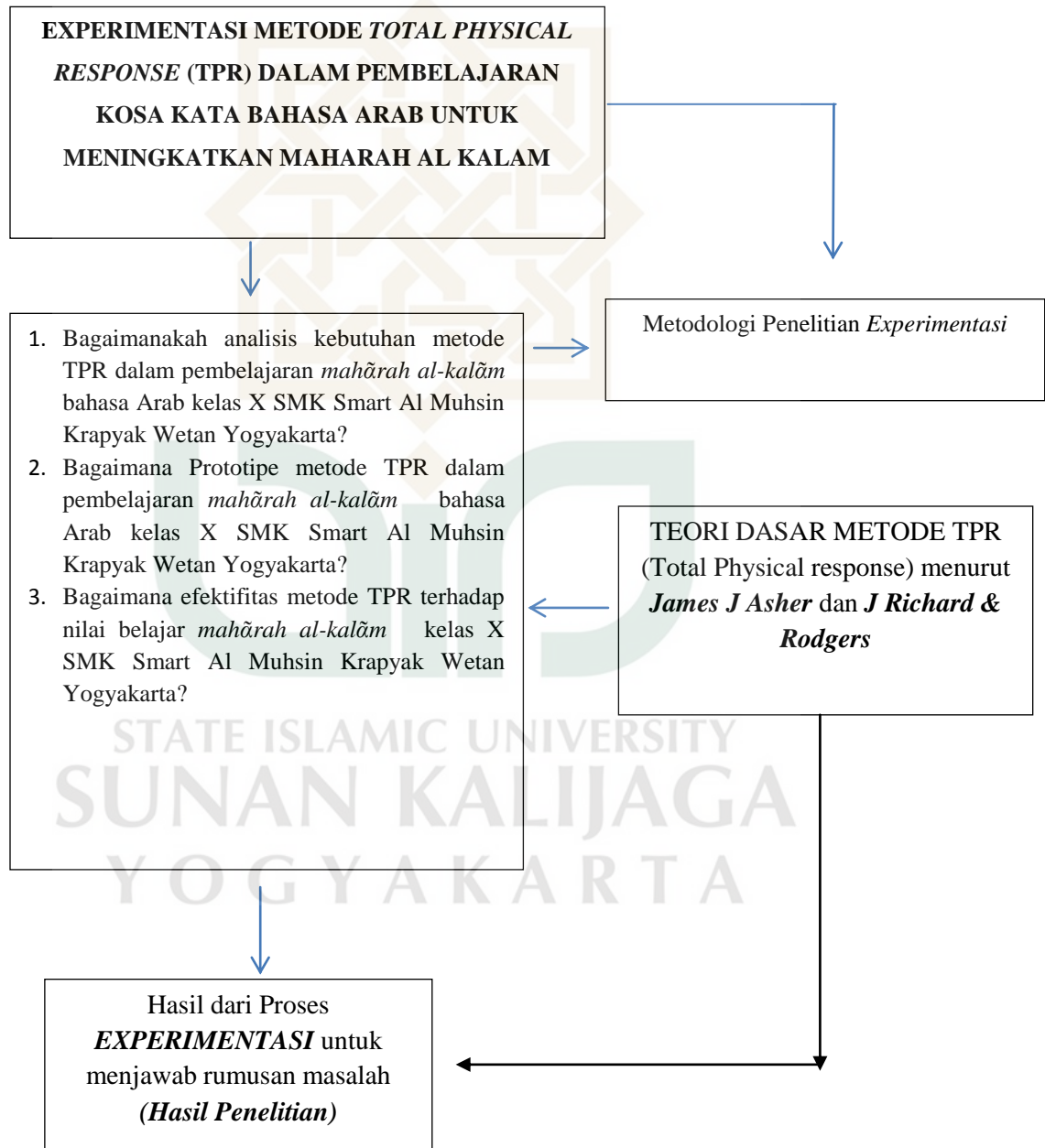
- o. Guru memperhatikan pertumbuhan dalam siswa belajar, dan meningkatkan tingkat akademik di kelas mereka²⁰.
 - p. Menciptakan berfikir positif yang memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan tidak hanya motivasi, tetapi juga tujuan siswa dalam belajar.
8. Kelemahan Metode *Total Physical Response* (TPR), yaitu:
- a. Meskipun dapat digunakan pada tingkat yang lebih tinggi Metode *Total Physical Response* (TPR) paling berguna bagi para pemula.
 - b. Siswa umumnya tidak diberi kesempatan untuk mengekspresikan pikiran mereka sendiri dengan cara yang kreatif.
 - c. Sangat mudah untuk terlalu sering Metode *Total Physical Response* (TPR)²¹.
 - d. Guru mungkin menemukan bahwa hal ini terbatas dalam lingkup bahasa. Bahasa target tertentu mungkin tidak cocok untuk Metode ini.
 - e. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi siswa yang pemalu atau tidak aktif.
 - f. Ini bukan Metode yang sangat kreatif. Mahasiswa tidak diberi kesempatan untuk mengekspresikan pandangan mereka sendiri dan pikiran dengan cara yang kreatif.

²⁰ Penny, Mukti. 2008. Metode TPR, (Online), (<http://www.sekolahoke.com/2013/02/Apa.Yang.Dimaksud.Total.Physical.Response.Dalam.Pembelajaran.Bahasa.Ingggris.html>), diakses tanggal 17 April 2019, pukul 08.00 WIB

²¹ Singh, Jai P, *Effectiveness of total physical response*, Academic Voices a Multidisciplinary Journal, 1(1), 2011, p. 20-22.

- g. Metode ini menekankan konstruksi penting, yang dapat menyebabkan bahasa yang tidak pantas dan kasar dari pelajar.

Bagan Peta Konsep Penelitian.



G. Metode Penelitian

Dalam Metode penelitian untuk memperoleh data tesis ini, penulis menggunakan beberapa Metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimentasi.²² Pada penelitian ini fokus kepada experimentasi metode. Alasannya adalah disana belum diterapkan metode TPR.

2. Waktu dan tempat penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan mei-juli tahun ajaran 2018-2019. Adapun tempat penelitiannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan Smart Al-Muhsin. Penelitian dilakukan dikelas X.

3. Metode Penentuan Subjek

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMK Smart Al-Muhsin
- b. Waka Kurikulum SMK Smart Al-Muhsin
- c. Guru Bahasa Arab SMK Smart Al-Muhsin
- d. Siswa kelas X SMK Smart Al-Muhsin

²² Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan (Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 34

4. Subyek Experimen

Subyek ujicoba nya adalah seluruh siswa kelas X. adapun jeis sampelnya adalah sampel jenuh.²³ Sampel ujicoba berjumlah 15 siswa. Semua siswa tersebut dijadikan sampel penelitian dikarenakan jumlahnya tidak mencapai 30 siswa. Hal ini berdasarkan kepada pedoman bahwa jika sampel tidak mencapai 100 maka di ambil semua. Penentuan sampel juga sudah disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup dan tapan penelitian pengembangan ini. Sampelnya juga sudah representatif, karena terkait dengan jenis produk yang akan dikembangkan.

5. Jenis Data

Jenis data penelitiannya berupa data penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa informasi-informasi seputar pembelajaran mahõrah al-kalõm bahasa Arab. Sedangkan data kuantitatif adalah berupa angka-angka hasil nilai siswa dalam proses ujicoba yang berupa nilai-nilai pretest dan posttest.

6. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana bentuk kurikulum bahasa Arab di SMK Al-Muhsin, kemudian bagaimana Metode TPR di implementasikan meliputi langkah-langkah perencanaan dan prosedur dalam implementasi TPR dalam pembelajaran bahasa Arab di

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Kedua belas, Alfabeta, hlm. 12

dalamnya. Wawancara ini dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas X SMK Smart Al-Muhsin.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran implementasi Metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin.

c. Dokumentasi

Di samping Metode wawancara dan observasi partisipasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁴

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data atau berkas atau arsip yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab dan Metode TPR yang dirancang oleh guru bahasa Arab. Berkas itu bisa berupa Silabus, RPP, atau persiapan pembelajaran yang berisi tentang materi dan strategi-strategi pembelajaran.

²⁴Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

d. Tes

Metode pengumpulan data dengan tes adalah metode untuk mengumpulkan hasil nilai dengan cara memberikan soal terhadap responden. Tes disini adalah tes lisan dengan bentuk soal tes lisan yaitu hiwar. Penilaiannya menggunakan rubric yang berisi indikator-indikator dalam tes lisan yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penilaian konversi nilai.

e. Metode Analisis Data

1. Metode Deskriptif Non Statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif, data yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara induktif dan deduktif. Induktif adalah menarik cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.²⁵ Sedangkan deduktif yaitu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu hendak menilai sesuatu yang bersifat khusus.

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 43

2. Metode Analisis Statistik

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang di peroleh dari sampel.²⁶

Analisis data dalam penelitian menjelaskan tentang alat-alat analisis, perspektif dan model analisis (terutama statistik) yang dipakai dalam menguraikan dan menafsirkan data. Kerangka teoritis yang dibangun harus dijadikan sebagai dasar untuk pemilihan model analisis.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.²⁷ Uji validitas digunakan untuk

²⁶ Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 145

²⁷ Rochaety, Ety., dkk, "*Metodologi Penelitian*", Mitra Wacana Media, Jakarta, 2009, hlm .

mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁸ Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan korelasi product moment.²⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran, untuk mengetahui apakah instrumen memiliki indeks kepercayaan yang baik jika diujikan berulang-ulang. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha (α), suatu konstruk dikatakan atau variabel dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas memberikan nilai Cronbach Alpha > alpha 0,70.

²⁸ Ghazali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 21*”, Universitas Diponegoro, Semarang, 2013, hlm. 52-53

²⁹ Sujarweni dan Endrayanto, “*Statistika Untuk Penelitian*”, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm. 177

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bisa dilihat dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Data dikatakan menyebar normal jika probabilitas atau $p > 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

d. Membandingkan F hitung dengan [Tabel F: F Tabel dalam Excel](#)

pada tabel distribusi F, dengan:

- Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang n-1

- Untuk varians dari kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut $n-1$
- Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$: F_{hitung} dalam Excel, berarti homogeny
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$: F_{hitung} dalam Excel, berarti tidak homogen

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II merupakan kajian teori tentang kurikulum dan pengembangan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini.
- c. Bab III, merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta.
- d. Bab IV, menjelaskan pemaparan data dan analisisnya. Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian (pembahasan) yang dijelaskan dalam satu kesatuan atau terpisah. Dalam hal ini, mengenai konsep, desain dan implementasi metode TPR dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab,

bentuk metode TPRnya, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya beserta solusi dan tindak lanjutnya.

e. Bab V, meliputi tiga sub-bab yaitu kesimpulan, saran, dan kata penutup



BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Analisis kebutuhan metode TPR dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* meliputi langkah-langkah berikut ini:

- a. Metode guru yang dilakukan masih sebatas metode pembelajaran secara umum belum menerapkan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru merasa perlu untuk diterapkan metode khusus untuk pembelajaran *mahārah al-kalām*.
- b. Tujuan awal pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mempermudah siswa berkomunikasi dengan bahasa Arab. Siswa harus mempunyai kompetensi bahasa arab secara verbal dengan baik dan benar.
- c. Siswa masih belum antusias untuk belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab menurut mereka merupakan mata pelajaran yang sulit. Disamping itu latar belakang siswa yang beragam, ada yang sebelumnya belajar bahasa Arab dan ada yang belum pernah belajar bahasa Arab. bagi siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab, mereka kesulitan untuk menguasai bahasa Arab. maka secara detail mereka membutuhkan metode yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajara bahasa Arab.

2. Prototipe metode TPR untuk meningkatkan penguasaan mufradāt dalam pembelajaran mahōrah al-kalōm dengan model *Istiqraiyyah-Mubasyirah* (Induktif-Langsung)

Penyajian metode ini adalah mengkombinasi antara metode TPR dengan pembelajaran metode induktif dan metode langsung. Artinya guru dan peneliti menyajikan proses pembelajaran dengan berbahasa Arab, kemudian materi disajikan dengan model contoh-contoh yang kemudian diambil kesimpulan berdasarkan contoh-contoh. Dalam proses interaksi dan performa guru dan siswa mempraktekkan dengan cara guru stimulus-respon dengan alat peraga. Alat peraga berupa benda-benda ataupun gerak tubuh yang kemudian direspon oleh siswa dengan jawaban berbahasa Arab. Contohnya ketika guru menyebut kalimat pertanyaan dengan berbahasa Arab “*Ma Hadza??*”, dengan membawa atau merujuk kepada alat peraga, maka siswa merespon dengan menyebut benda tersebut dengan bahasa Arab.

3. Hasil Uji Coba Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Menggunakan metode TPR

Penilaian yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan pemberian 1 soal. Soal berbentuk hiwar dengan perintah supaya siswa mengucapkan hiwar tersebut dengan baik dan benar. Soal ini diberikan ketika pembelajaran sebelum penerapan TPR dan kemudian diberikan lagi setelah diajarkan dengan menggunakan metode TPR.

Tes ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode TPR., serta untuk mengetahui apakah metode ini efektif atau tidak. Soal tes diberikan kepada siswa yang berjumlah 12 siswa. dalam uji coba metode diuji validitas, reabilitas, dan homogenitas. Uji Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil pre-test responden di kelas Eksperimen sebanyak 12 dan di kelas Kontrol sebanyak 12, jadi total responden sebanyak 24.

Hasil analisis uji validitas dinyatakan bahwa r hitung yang diperoleh berdasarkan tabel diatas untuk aspek Makhroj sebesar 0,837, untuk aspek intonasi sebesar 0,777, untuk aspek kelancaran sebesar 0,798, dan untuk aspek pemahaman sebesar 0,674, oleh karena itu dikarenakan semua soal memiliki r hitung yang lebih besar dar r tabel (0,404), maka semua soal dapat dinyatakan Valid.

Hasil uji reliabilitas Dari tabel output diatas diketahui ada N of Items 4 buah items dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,769, oleh karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh soal instrumen dalam pannelitian ini Reliabel atau Konsisten.

Uji normalitas dalama penelitian ini ditentukan dengan melihat signifikansi pada *shapiro-wilk* dikarenakan responden dibawah 50. Berdasarkan tabel diatas diketahui signifikansi pada Shapiro-wilk untuk kelas Eskperimen sebesar 0,398 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,300, karena kedua signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dalam penelitian ini berdistribusi Normal.

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas dapat diketahui signifikansi hasil belajar nya sebesar 0.616, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada penelitian ini bersifat Homogen. Berdasarkan tabel *Group Statistics* diatas dapat diketahui nilai rata-rata belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 84,50 dan kelas kontrol sebesar 81,42, dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan tabel *independent samples test* diatas dapat diketahui *mean difference* adalah sebesar 3,083, nilai ini menunjukkan selisih nilai rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan selisih perbedaan tersebut adalah – 0,165 sampai 6,332. Berdasarkan tabel *independent samples test* diatas dapat diketahui pada *Equal variances assumed* signifikansinya sebesar 0,616 > 0,05, maka H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Saran – saran

1. Untuk pihak sekolah.
 - d. Hendaknya senantiasa meningkatkan pembelajaran *mahãrah al-kalãm* dengan baik agar tercipta pembelajaran yang teratur dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.
 - e. Maksimalkan pendekatan TPR yang terdapat di SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta. Ini bisa dilakukan dengan adanya partisipasi keaktifan dari seluruh jajaran Sekolah Menengah Kejuruan.

f. Hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran Maharah Al Kalam sehingga pembelajaran menjadi lebih maksimal.

2. Untuk pihak Guru Pengajar

- a. Bagi guru sebaiknya mempunyai silabus yang jelas agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas pengajarannya dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuannya tentang ilmu pendidikan dan pembelajaran.

3. Untuk pihak peserta didik

- a. Cintailah pembelajaran Bahasa Arab khususnya *mahārah al-kalām* , karena pada dasarnya tidak ada mata pelajaran yang tidak penting.
- b. Jangan takut untuk selalu mencoba dan berusaha, karena kegagalan sebenarnya adalah kesuksesan yang tertunda.

5. **Kata Penutup**

Alhamdulillahillobbil ‘aalamiin, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan kasih sayang serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang sederhana dengan baik. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya untuk penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dari skripsi ini masih ada jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis tak lupa

mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.



Daftar Pustaka

- Asher, James J, "*What is TPR ?*" in *TPR-World*, Retrieved on 2012-05-29
- Asher, James, *Learning Another Language Through Actions (5th ed.)*, Los Gatos, CA: Sky Oaks Productions
- Byram, Michael, ed, "*Total Physical Response*", *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*, London: Routledge, 2000
- Cook, Vivian (2008), *Second Language Learning and Language Teaching*. London: Hodder Education. ISBN 978-0-340-95876-6
- Hamid A, dkk, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Press: Malang.
- Nuriyyatul Hidayah, *TPR (Totally Physical Response) Sebagai Metode Yang Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradāt Bahasa Arab Bagi Anak-anak*, Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017, ISSN 2598-0637.
- Nur Salim dan Junanah, *Penerapan Metode Totally Physical Response Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Muhadatsah fi Lughatil Arabiyah (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Bahasa Arab I Tahun Akademik 2015/2016) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas A*, Jurnal eL-Tarbawi, Volume IX, No.1, 2016, DOI: <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9iss1.art5>.
- Muhammad Jafar Shodiq, *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Totally Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI*, Al-Bidāyah, Vol 4 No. 1, Juni 2012.

- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Rodifatul Chasanah, *Totally Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Mahārah al-kalām Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Dosen PPBA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurnal; Madrasah, Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2014.
- Rahman Abdur bin Ibrahim al-Fauzan, *I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li Ghoiri al-Natiqin biha*, (t.t.p., 1428 H).
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Rosenthal, Judith W, *Handbook of Undergraduate Second Language Education. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 2000*
- Richards, Jack C.; Rodgers, Theodore S, *Approaches and Methods in Language Teaching (2nd ed.)*, Cambridge, New York: Cambridge University Press. 2001, ISBN 978-0-521-00843-3
- Singh, Jai P, *Effectiveness of total physical response*, *Academic Voices a Multidisciplinary Journal*, 1 (1), 2011.
- Ummah, S.S, *The Implementation of TPR (Total Physical Response) Method in Teaching English for Early Childhood*, *Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, Vol.58, 2017.
- Zulfi Mubarook, *Sosiologi Agama*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010).
- Husein Heriyanto, *Nalar Saintifik Peradaban Islam*, (Bandung : Mizan, 2011).
- Jamali Sahrodi, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008).

J.S. Badudu, *Pintar Berbahasa Indonesia 1: Petunjuk Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

Subur, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (jurnal *Insania*, Vol. 11, No. 2, Jan-Apr 2006, 164-175)

Asmani, Jamal Ma'mur, 2013, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Jogjakarta: Diva Press.

Buku kurikulum 1 dan 2 KTSP 2006 SMK Smart AL Muhsin Krapyak Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

**WAWANCARA TENTANG ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDEKATAN TPR DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH KALAM UNTUK PENGUASAAN MUFRADAT**

Informan 1 : Waka Kukulum

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 10 Maret 2019

1. Bagaimakah gambaran pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI SMK Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimakah proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebelum di terapkan pendekatan TPR untuk kemahiran berbicara di kelas XI SMK Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Bagaimanakah gambaran perencanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Bagaimakah pendekatan dan strategi yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran kemahiran berbicara dikelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

8. Bagaimakah kemampuan siswa kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta dalam kemahiran berbicara?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Apakah di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta diajarkan Mufradat ketika pembelajaran bahasa Arab (kemahiran berbicara)? Bagaimanakah proses pembelajarannya?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

10. Apakah guru merasa perlu untuk di berikan pendekatan baru dalam pembelajaran maharah kalam di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta? apa alasannya?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

11. Apakah guru bahasa Arab memahami denga detail apa yang disebut pendekatan TPR dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 2 : Waka Kukulum

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 17 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Waka Kurikulum terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana pendapat Waka Kurikulum terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimakah pendapat Waka Kurikulum terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

-
4. Bagaimakah pendapat Waka Kurikulum terkait latar belakang siswa kelas XI dalam belajar bahasa Arab (kemahiran berbicara) di SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimanakah pendapat Waka Kurikulum terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

.....

.....

Informan 3 : Kepala Sekolah

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 17 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Kepala Sekolah terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana pendapat Kepala Sekolah terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimakah pendapat Kepala Sekolah terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

-
4. Bagaimakah pendapat Kepala Sekolah terkait latar belakang siswa kelas XI dalam belajar bahasa Arab (kemahiran berbicara) di SMK Smart Al-Muhsin Krpyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimanakah pendapat Kepala Sekolah terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krpyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

Informan 4 : Siswa

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 11.30-12.00

Tanggal : 10 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Siswa terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana pendapat Siswa terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimakah pendapat Siswa terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimakah pendapat Siswa terkait latar belakang siswa kelas XI dalam belajar bahasa Arab (kemahiran berbicara) di SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimanakah pendapat Siswa terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....

6. Bagaimakah kesulitan siswa kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab?

Jawaban:.....
.....
.....
.....
.....
.....

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA TENTANG ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP PENGEMBANGAN PENDEKATAN TPR DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM UNTUK PENGUASAAN MUFRADAT

Informan 1 : Guru Bahasa Arab

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 10 Maret 2019

1. Bagaimakah gambaran pembelajaran Bahasa Arab di kelas X SMK Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut, artinya pembelajaran bahasa Arab sebisa mungkin bisa di terima oleh semua siswa

2. Bagaimakah proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebelum di terapkan pendekatan TPR untuk kemahiran berbicara di kelas X SMK Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Bekal wawasan terhadap metode TPR belum begitu di miliknya karena beliau bukan sarjana pendidikan bahasa Arab. Hal ini cukup menjadi problem peneliti dalam melakukan proses penelitian karena adanya perbedaan keilmuan.

3. Apakah pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin sama dengan pembelajaran di SMK yang lain? Kalau sama dimana persamaannya, jika berbeda dimana perbedaannya?

Jawaban: Kompetensi dan Kompetensi Dasar juga disesuaikan dengan buku ajar yang digunakan dan tetap mengikuti urutan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk keterampilan berbicara sendiri, guru berpendapat bahwa rata-rata siswa SMK Smart Al-Muhsin Krapyak mudah memahami materi kalam, hanya saja ketika mengaplikasikannya dalam berbicara sehari-hari siswa masih bingung.

4. Bagaimanakah latar belakang Siswa kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? apakah mereka pernah belajar bahasa Arab sebelumnya?

Jawaban Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut

5. Apa problem yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab (kemahiran berbicara) di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Yogyakarta?

Jawaban: Problemnnya rata-rata siswa SMK Smart Al-Muhsin Krapyak mudah memahami materi kalam, hanya saja ketika mengaplikasikannya dalam berbicara sehari-hari siswa masih bingung. Hal ini dikarenakan siswa lebih senang mengungkapkan apa yang diketahui lewat tulisan daripada lewat lisan.

6. Bagaimanakah gambaran perencanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban : Kosakata diberikan setiap hari dan berganti-ganti disesuaikan dengan tema, dari program inilah biasanya siswa mempelajari kosakata baru dan mencoba menerapkannya dalam keseharian.

7. Bagaimakah pendekatan dan strategi yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran kemahiran berbicara dikelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Sebagai sekolah kejuruan yang memang tidak begitu ditekankan dalam pembelajaran bahasa Arab, maka peneliti menggagas sebuah metode pembelajaran bahasa Arab agar memudahkan siswa mempraktekkan berbicara yaitu menggunakan metode TPR.

8. Bagaimakah kemampuan siswa kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta dalam kemahiran berbicara?

Jawaban: Kurang bisa karena lebih bisa mengekspresikan dalam tulisan

Informan 2 : Waka Kurikulum

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 17 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Waka Kurikulum terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban : Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut, artinya pembelajaran bahasa Arab sebisa mungkin bisa di terima oleh semua siswa

Bagaimana pendapat Waka Kurikulum terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Waka kurikulum menegaskan, dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya metode khusus dalam belajar bahasa agar memudahkan siswa untuk berbicara, karena sejatinya belajar bahasa itu harus dipraktekkan, dalam prosesnya praktek itu sulit dilakukan mengingat ada beberapa kendala yaitu kemampuan siswa yang masih minim karena mereka bukan dari lulusan madrasah sebelumnya atau lulusan sekolah umum, maka perlu bagi guru bahasa Arab memilih metode yang efektif, mudah, dan efisien menurut para siswa dan tentunya menyenangkan

2. Bagaimakah pendapat Waka Kurikulum terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas X SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta?

Jawaban: menyatakan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting, jika perlu menggunakan beberapa yang disesuaikan dengan materi dan jenis kecerdasan siswa ketika mengajar di dalam kelas atau bisa menyesuaikan

dengan kondisi sarpra (sarana dan prasarana) yang tersedia yang sesuai dengan lokasi belajar

3. Bagaimakah pendapat Waka Kurikulum terkait latar belakang siswa kelas X dalam belajar bahasa Arab (kemahiran berbicara) di SMK Smart Al-Muhsin Krpyak Yogyakarta?

Jawaban : Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut

4. Bagaimanakah pendapat Waka Kurikulum terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krpyak Yogyakarta?

Jawaban: Problemnnya rata-rata siswa SMK Smart Al-Muhsin Krpyak mudah memahami materi kalam, hanya saja ketika mengaplikasikannya dalam berbicara sehari-hari siswa masih bingung. Hal ini dikarenakan siswa lebih senang mengungkapkan apa yang diketahui lewat tulisan daripada lewat lisan.

Informan 3 : Kepala Sekolah

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 90.30-10.00

Tanggal : 17 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Kepala Sekolah terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban: : Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut, artinya pembelajaran bahasa Arab sebisa mungkin bisa di terima oleh semua siswa

2. Bagaimana pendapat Kepala Sekolah terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Kepala sekolah menegaskan, dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya metode khusus dalam belajar bahasa agar memudahkan siswa untuk berbicara, karena sejatinya belajar bahasa itu harus dipraktekkan, dalam prosesnya praktek itu sulit dilakukan mengingat ada beberapa kendala yaitu kemampuan siswa yang masih minim karena mereka bukan dari lulusan madrasah sebelumnya atau lulusan sekolah umum, maka perlu bagi guru bahasa Arab memilih metode yang efektif, mudah, dan efisien menurut para siswa dan tentunya menyenangkan

3. Bagaimakah pendapat Kepala Sekolah terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: menyatakan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting, jika perlu menggunakan beberapa yang disesuaikan dengan materi dan jenis kecerdasan siswa ketika mengajar di dalam kelas atau bisa menyesuaikan dengan kondisi sarpra (sarana dan prasarana) yang tersedia yang sesuai dengan lokasi belajar

4. Bagaimakah pendapat Kepala Sekolah terkait latar belakang siswa kelas X dalam belajar bahasa Arab (kemahiran berbicara) di SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Pembelajaran bahasa Arab di SMK Smart Al-Muhsin pada dasarnya sama saja dengan pembelajaran bahasa Arab di SMK lainnya. Hanya saja dengan siswa yang beragam ada yang sebelumnya lulusan MTS maupun SMP, maka dari itu proses pembelajaran di kelas berusaha untuk menghargai latar belakang siswa yang beragam tersebut

5. Bagaimanakah pendapat Kepala Sekolah terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas XI SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Problemnya rata-rata siswa SMK Smart Al-Muhsin Krapyak mudah memahami materi kalam, hanya saja ketika mengaplikasikannya dalam berbicara sehari-hari siswa masih bingung. Hal ini dikarenakan siswa lebih senang mengungkapkan apa yang diketahui lewat tulisan daripada lewat lisan.

Informan 4 : Siswa

Lokasi : Sekolah SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta

Waktu : 11.30-12.00

Tanggal : 10 maret 2019

1. Bagaimana pendapat Siswa terkait pendekatan dan metodologi dalam pembelajaran?

Jawaban: Berdasarkan wawancara dengan siswa dapat dideskripsikan bahwa siswa sangat antusias terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Siswa mengatakan bahwa belajar bahasa arab ternyata sangat menyenangkan, disamping penasarannya karena ilmu baru, ternyata bahasa arab sangat penting bagi kehidupan, hal ini dikarenakan kita beribadah menggunakan doa-doa yang memang berbahasa Arab.

2. Bagaimana pendapat Siswa terkait dengan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Menurut siswa bahwa cara penyampaian materi yang paling disukai siswa adalah dengan banyak menggunakan praktik atau latihan, disamping itu siswa menyukai game, kuis, bermain peran, serta media peraga dan multimedia seperti audio visual termasuk didalamnya powerpoint

3. Bagaimakah pendapat Siswa terkait dengan guru bahasa Arab dalam mengajar kemahiran berbicara di kelas X SMK Smart Al-Muhsin krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Menurut siswa yang bernama Febrian Regga sebagian siswa belum faham dengan pelajaran, hal ini dipengaruhi oleh cara cara belajar setiap individu berbeda-beda dan cara guru dalam mengajar kurang menarik. Maka seharusnya guru memiliki strategi yang sesuai dan nyaman sehingga dengan cara masing-masing tersebut, agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Walaupun banyak siswa yang cara belajar setiap siswa itu berbeda-beda, namun jika guru mampu mengkondisikan kelas dan memiliki strategi yang menarik dan menyenangkan maka cukuplah siswa akan antusias untuk belajar.

4. Bagaimanakah pendapat Siswa terkait pembelajaran kemahiran berbicara dan pengembangan pendekatan dalam pembelajarannya di kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta?

Jawaban: Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa, tidak semua merasa antusias mengikuti pembelajaran bahasa Ara. Ini menunjukkan pembelajaran bahasa Arab selama ini mungkin dirasa kurang menyenangkan dan sulit.

5. Bagaimakah kesulitan siswa kelas X SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab?

Jawaban: Siswa lebih cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru, sesekali mengikuti intruksi guru untuk praktik dan latihan berbicara, Siswa lebih suka mencatat, mendengarkan penjelasan, diselingi gurauan, dan banyak latihan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK SMART ALMUHSIN
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Status Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan
Kelas/Semester : X / I
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis dan mampu mengucapkan dengan lisan

Kompetensi Dasar

BERBICARA

- Melafadzkan dan membaca *hiwar* dengan benar
- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu : Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat, dan mampu mengucapkan kembali dengan lisan tanpa melihat *hiwar*.

II. Materi Pembelajaran

- Hasan seorang siswa Indonesia

حَسَنٌ: لَا , أَنَا طَابٌ لِبُّ.

خَالِدٌ: أَيْنَ تَدْرُسُ؟

حَسَنٌ: أَدْرُسُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

خَالِدٌ: مَاذَا تَدْرُسُ؟

حَسَنٌ: أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

خَالِدٌ: هَلْ تَتَحَدَّثُ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا؟

حَسَنٌ: نَعَمْ , أَتَحَدَّثُ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا.

خَالِدٌ: لِمَاذَا تَدْرُسُ الْعَرَبِيَّةَ؟

III. Metode

- Thariqah Mubasyirah
- Thoriqoh Istiqroiyyah/induktif
- TPR

IV. Langkah Pembelajaran :

No	LANGKAH LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 Menit
	<p>a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.</p> <p>d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan alamat rumahnya</p> <p>e. Guru meminta salah seorang siswa yang lain untuk menyebutkan beberapa istilah yang berkenaan dengan Hasan seorang siswa Indonesia</p> <p>f. Guru memaparkan istilah-istilah penting yang berkenaan dengan Hasan seorang siswa Indonesia</p>	Pengalaman pribadi Peneliti	
2	Kegiatan Inti		60 Menit
	<p>a. Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca <i>hiwar</i></p> <p>b. Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca <i>hiwar</i>.</p> <p>c. Guru melatih Bahasa lisan siswa menggunakan media/peraga</p> <p>d. Guru menggunakan isyarat untuk memancing Berbicara siswa</p> <p>e. Seperti itu di ulang-ulang sampai siswa faham dan hafal tentang model pembelajarannya.</p> <p>f. Siswa di pancing menggunakan kalimat tanya sederhana <i>ism isyarah</i></p> <p>g. Guru melakukannya dengan berulang-ulang.</p>	“Bahasa Arab Reguler” Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin	

3	Penutup		15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pertanyaan lisan/soal latihan hasil belajar kepada beberapa siswa b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa 		

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar :

- Buku Bahasa Arab Reguler pesantren aji mahasiswa Al-Muhsin
- Alat peraga

VI. Pedoman Penilaian

- Skor penilaian
 1. Makhraj = 10 - 25
 2. Intonasi = 10 - 25
 3. Kelancaran = 10 - 25
 4. Pemahaman = 10 - 25
- Kriteria Penilaian
 1. Nilai 90 - 100 berarti sangat baik (SB)
 2. Nilai 78 - 89 berarti baik (B)
 3. Nilai 60 - 77 berarti cukup (C)
 4. Nilai 40 - 59 berarti kurang (K)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Krapyak, 25 Maret 2019

Kolaborasi Guru dan peneliti

Najwa Mu'minah, M.Phil

Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Intonasi	Kelancaran	Pemahaman		
1	Febriyan Regga Salastra	19	20	20	18	77	C
2	Lutfi Angga Dwi Cahya	20	21	19	18	78	B
3	Deni Mardiansyah	20	19	20	20	79	B
4	Romania Nur Laili	19	18	20	18	75	C
5	Ismail Husain	18	19	18	17	72	C
6	Janeria Dhara Puspita	18	17	19	17	71	C
7	Nur Rahma Wijayati	19	18	21	18	76	C
8	Alindra Sandi Pratama	20	18	19	19	76	C
9	Choirul Rohmad Ikhsan	21	18	20	21	80	B
10	Muhammad Saputra	19	21	22	20	82	B
11	Azi Herdiansyah	18	19	19	18	74	C
12	Muftia Zakiya	18	18	18	20	74	C



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
YAYASAN AJI MAHASISWA AL- MUHSIN
SMK SMART AL-MUHSIN

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 3,5 No. 280 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta.
Telp/HP. 085642426447 e-mail : smartalmuhsin@gmail.com



SOAL ULANGAN

KELAS : X
SEKOLAH : SMK Smart Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta
UJIAN : LISAN

A. Praktekkanlah hiwar berikut ini dengan baik dan benar!

حَسَنٌ: لَا , أَنَا طَالِبٌ.

خَالِدٌ: أَيْنَ تَدْرُسُ ؟

حَسَنٌ: أَدْرُسُ فِي الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

خَالِدٌ: مَاذَا تَدْرُسُ ؟

حَسَنٌ: أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

خَالِدٌ: هَلْ تَتَحَدَّثُ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا ؟

حَسَنٌ: نَعَمْ , أَنَحَدَّثُ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا.

خَالِدٌ: لِمَاذَا تَدْرُسُ الْعَرَبِيَّةَ ؟

حَسَنٌ: أَدْرُسُ الْعَرَبِيَّةَ لِأَفْهَمَ الْقُرْآنَ



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
YAYASAN AJI MAHASISWA AL- MUHSIN
SMK SMART AL-MUHSIN

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 3,5 No. 280 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta.
Telp/HP. 085642426447 e-mail : smartalmuhsin@gmail.com



KELAS EXPERIMEN

1. NILAI PRETES

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Intonasi	Kelancaran	Pemahaman		
1	Sulastri	21	20	22	20	83	B
2	Naili Magfiroh	22	22	23	20	87	B
3	Didin Muhammad	22	21	22	21	86	B
4	Rosmalita Nursanti	21	21	22	18	82	B
5	Rini Hardiyanti	20	20	19	17	76	C
6	Eka Nurmalita	18	17	20	17	72	C
7	Rahma Shinta	19	18	21	18	76	C
8	Alesha Kamelia	21	18	19	20	78	B
9	Radi Syamsudin	22	19	20	21	82	B
10	Muhammad Ghani	20	21	22	22	85	B
11	Azriel Tzani	19	19	19	20	77	C
12	Kunti Kurniasari	18	18	18	21	75	C

Pedoman Penskoran

- Skor penilaian

1. Makhraj = 10 - 25
2. Intonasi = 10 - 25
3. Kelancaran = 10 - 25
4. Pemahaman = 10 - 25

- Kriteria Penilaian

- Nilai 90 - 100 berarti sangat baik (SB)
Nilai 78 - 89 berarti baik (B)
Nilai 60 - 77 berarti cukup (C)
Nilai 40 - 59 berarti kurang (K)

2. NILAI POSTTES

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Intonasi	Kelancaran	Pemahaman		
1	Sulastri	22	22	22	20	86	B
2	Naili Magfiroh	23	24	23	20	90	SB
3	Didin Muhammad	22	24	23	21	90	SB
4	Rosmalita Nursanti	22	23	23	18	86	B
5	Rini Hardiyanti	20	23	19	17	79	B
6	Eka Nurmalita	19	20	21	17	77	C
7	Rahma Shinta	19	22	21	18	80	B
8	Alesha Kamelia	22	23	20	20	85	B
9	Radi Syamsudin	22	23	20	21	86	B
10	Muhammad Ghani	20	23	23	22	88	B
11	Azriel Tzani	20	23	19	20	82	B
12	Kunti Kurniasari	19	22	23	21	85	B

Pedoman Penskoran

- Skor penilaian

- 5. Makhraj = 10 - 25
- 6. Intonasi = 10 - 25
- 7. Kelancaran = 10 - 25
- 8. Pemahaman = 10 - 25

- Kriteria Penilaian

- Nilai 90 - 100 berarti sangat baik (SB)
- Nilai 78 - 89 berarti baik (B)
- Nilai 60 - 77 berarti cukup (C)
- Nilai 40 - 59 berarti kurang (K)

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

(Najwa Mu'minah, M.Phil)

Krapyak, 7 April 2019

Peneliti

(Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I)



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
YAYASAN AJI MAHASISWA AL- MUHSIN
SMK SMART AL-MUHSIN

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 3,5 No. 280 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta.
Telp/HP. 085642426447 e-mail : smartalmuhsin@gmail.com



KELAS KONTROL

1. NILAI PRETES

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Intonasi	Kelancaran	Pemahaman		
1	Febriyan Regga Salastra	19	20	20	18	77	C
2	Lutfi Angga Dwi Cahya	20	21	19	18	78	B
3	Deni Mardiansyah	20	19	20	20	79	B
4	Romania Nur Laili	19	18	20	18	75	C
5	Ismail Husain	18	19	18	17	72	C
6	Janeria Dhara Puspita	18	17	19	17	71	C
7	Nur Rahma Wijayati	19	18	21	18	76	C
8	Alindra Sandi Pratama	20	18	19	19	76	C
9	Choirul Rohmad Ikhsan	21	18	20	21	80	B
10	Muhammad Saputra	19	21	22	20	82	B
11	Azi Herdiansyah	18	19	19	18	74	C
12	Muftia Zakiya	18	18	18	20	74	C

Pedoman Penskoran

- Skor penilaian

1. Makhraj = 10 - 25
2. Intonasi = 10 - 25
3. Kelancaran = 10 - 25
4. Pemahaman = 10 - 25

- Kriteria Penilaian

- Nilai 90 - 100 berarti sangat baik (SB)
Nilai 78 - 89 berarti baik (B)
Nilai 60 - 77 berarti cukup (C)
Nilai 40 - 59 berarti kurang (K)

2. NILAI POSTTES

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Makhraj	Intonasi	Kelancaran	Pemahaman		
1	Febriyan Regga Salastra	21	22	21	19	83	B
2	Lutfi Angga Dwi Cahya	22	23	22	19	86	B
3	Deni Mardiansyah	22	21	22	20	85	B
4	Romania Nur Laili	22	21	20	18	81	B
5	Ismail Husain	20	20	19	17	76	C
6	Janeria Dhara Puspita	19	20	21	17	77	C
7	Nur Rahma Wijayati	19	22	21	18	80	B
8	Alindra Sandi Pratama	22	23	20	20	83	B
9	Choirul Rohmad Ikhsan	22	21	20	21	84	B
10	Muhammad Saputra	20	22	21	22	85	B
11	Azi Herdiansyah	20	21	19	20	80	B
12	Muftia Zakiya	19	20	20	18	77	C

Pedoman Penskoran

- Skor penilaian

1. Makhraj = 10 - 25
2. Intonasi = 10 - 25
3. Kelancaran = 10 - 25
4. Pemahaman = 10 - 25

- Kriteria Penilaian

- Nilai 90 - 100 berarti sangat baik (SB)
Nilai 78 - 89 berarti baik (B)
Nilai 60 - 77 berarti cukup (C)
Nilai 40 - 59 berarti kurang (K)

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Krapyak, 1 April 2019

Peneliti

(Najwa Mu'minah, M.Phil)

(Lutfi Abdul Basit, S.Pd.I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto. Telp (0274) 589621 512474 Fax (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-544/Un.02/DT/PG.00/05/2019

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan
Di Jl Parangtritis, KM. 3,5 Krapyak Wetan, Panggunharjo, Sewon
Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami:


Nama : Lutfi Abdul Basit
NIM : 1620411017
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengembangan Pendekatan Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk meningkatkan Maharah Al Kalam Kelas X SMK Smart Al Muhsin Krapyak Wetan Yogyakarta
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Mei 2019

a.n. Dekan
Kaprod PBA


Dr. H. Maksudin, M.Ag. →
NIP. 19600716 199103 1 001

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Lutfi Abdul Basit
Tempat, tanggal Lahir : Boyolali, 20 Juli 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Dk. Kliwonan Rt 05/02 Ds
Cangkringan Kec Banyudono
Kab Boyolali
Alamat di Yogyakarta : Jalan Jogokaryan MJ3 Rt 40
Rw 11 nomer 704 Mantrijeron
Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Handphone : +62 85642620272
Email : lutfibasit91@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Formal:

1997 - 2003 : MIM Cangkringan
2004 – 2009 : KMI PMDG Ponorogo
2010 – 2014 : S1 UIN SUNAN KALIJAGA

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Lutfi Abdul Basit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA